

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Latar Belakang Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulad*

Pondok Pesantren yang didirikan oleh Alm. Ustaz Amiruddin Bin H. Musaid pada tahun 2002 yang ber-alamatkan di Jl. Kapitan Laut Pulo desa Wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu, yang mana sekarang dipimpin oleh istri beliau sendiri yaitu Ustazah Saudah, pondok pesantren ini pada mulanya tidak memiliki bangunan tetap untuk melakukan pengajaran namun pada saat itu pihak desa Wiritasi memberikan fasilitas kepada pihak pondok pesantren untuk melakukan kegiatan pengajaran di kantor desa Wiritasi.

Namun seiring berjalannya waktu pondok pesantren ini terus berkembang hingga saat ini yang mana sekarang pondok pesantren ini sendiri berdiri diatas tanah seluas 1.732 M² persegi yang berstatuskan tanah Hibah & Hak milik dan memiliki 4 bangunan utama dengan detail 3 bangunan digunakan dan 1 bangunan masih dalam proses pembangunan. Pondok ini sendiri memiliki dua program pemondokan yaitu Diniyah dan Tahfidz.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

a. Visi pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

Mencetak generasi Islam yang memiliki keseimbangan Spiritual, Intelektual, dan moral untuk melahirkan generasi yang unggul, berkarakter dan berakhlakul karimah berdasarkan Nilai-nilai Al-Qur'an dan Assunnah.

b. Misi pondok *Tarbiyyatul Aulaad*

- 1) Menyelenggarakan Pembelajaran tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an, *Ibtidaiyyah, Tsanawiyah, Aliyah* dan kelas Takhassus
- 2) Menyiapkan tenaga pendidik yang handak, berkualitas, berwawasan dan berkeilmuan keagamaan yang tinggi sebagai komponen utama dalam proses belajar mengajar
- 3) Menyelenggarakan kurikulum keagamaan yang fleksibel yang sesuai dengan tuntutan dinamika ummat
- 4) Menyediakan sarana prasarana pendukung untuk kelancaran proses belajar mengajar
- 5) Membangun Kerjasama yang harmonis antara pemerintah, masyarakat, dan Lembaga-lembaga social dan keagamaan.

3. Tujuan pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

Sebagai Lembaga Pendidikan keagamaan pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* memiliki tujuan-tujuan sebagai landasan operasional, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan pemahaman keagamaan serta keyakinan yang kuat bagi generasi Islam
- b. Memperteguh dan memperkuat keimanan santri sebagai generasi penerus (sebagai Imam, Khatib dan Da'i) dalam menghadapi dinamika Ummat
- c. Menyediakan layanan Pendidikan keagamaan untuk memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan keagamaan yang berkualitas
- d. Meningkatkan kesadaran beragama dikalangan generasi muda dan masyarakat luas melalui pembinaan Majelis-majelis taklim dan Majelis Zikir.

4. Biografi Ustazah Saudah

Ustazah Saudah atau kerap di panggil ibu Saudah ialah istri dari mendiang Alm. Ustaz Amiruddin S.Ag (pendiri pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*) yang sekarang menjadi pemimpin dari pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* desa Wiritasi Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Beliau lahir tepatnya di Pemangkih seberang tanggal 14 Juli 1973 yang mana sekarang beliau berusia sekitar 48 tahun, dan memiliki dua orang anak laki-laki yang

Bernama Muhammad Hafie Fadillah yang sekarang sedang menempuh Pendidikan di Tarim dan Muhammad Mahir Zainul Waafie yang masih duduk di sekolah dasar.

a. Riwayat Pendidikan Ustazah Saudah:

- 1) SD Pamangkih Sebrang lulus tahun 1986
- 2) MTSN Pamangkih Sebrang lulus tahun 1989
- 3) Pondok Pamangkih selama 2 tahun 8 Bulan
- 4) Pondok Darusalam Martapura 1992-1998

Dan sampai sekarang beliau telah menjadi pemimpin dari Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*, beliau sendiri pernah dapat beberapa penghargaan atau prestasi yang salah satunya ialah “1 Dari 6 Orang Wanita Inspiratif di Tanah BumBu (Bidang Dakwah) penghargaan pada acara peringatan hari ibu ke-89 & DWP ke-18 penghargaan tersebut diberikan kepada 6 perempuan Tanah Bumbu yang dinilai mampu memberikan inspirasi dalam peran pembangunan gender untuk Tanah Bumbu hebat, penghargaan tersebut diberikan kepada beberapa Wanita Inspiratif dibidang HATINYA PKK (Halaman Asri Teratur, Indah dan Nyaman Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) bidang Pendidikan daerah terpencil, guru mengaji dan bidang Pendidikan pendakwah Wanita kemudian ada 2 orang dari bidang tenun Pagatan dan Ustazah Saudah Sendiri mendapat penghargaan tersebut dibidang Pendidikan pendakwah Wanita, acara tersebut berlangsung pada hari Jum’at 22 Desember

2017 di Tanah Bumbu, penghargaan tersebut diberikan oleh bapa bupati Tanah Bumbu periode 2016-2018 Mardani H. Maming.

Alur pengangkatan beliau dikatakan tidak ada pengangkatan atau tidak ada serah terima jabatan dikarenakan anak beliau yang masih muda dan dapat dikatakan belum dapat mengemban tanggung jawab sebagai seorang pemimpin maka Usatazah Saudah sendiri lah yang langsung mengambil alih kepemimpinan Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* itu sendiri.

5. Peran Kepemimpinan Ustazah saudah

Sebagai seorang penerus yang akan memimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* menggantikan mendiang Alm. Ustaz Amiruddin, S.Ag suami beliau Ustazah Saudah sangat optimis dalam mengembangkan pondok pesantren ini, beliau mengemban tanggung jawab yang besar sebagai seorang pemimpin pondok pesantren namun tanggung jawab tersebut menjadi dorongan beliau sendiri untuk meneruskan apa yang telah dicita-citakan pemimpin sebelumnya, sampai saat ini pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* telah berkembang sangat pesat yang dapat dilihat dari segi fisik maupun dari segi SDM (Sumber Daya Manusia) nya.

Ustazah Saudah juga memiliki kegiatan keagamaan diluar pondok pesantren, berikut jadwal kegiatan keagamaan yang rutin beliau hadiri:

- a) Jadwal Majelis setiap Hari Jumat di Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*
- b) Majelis Hari Sabtu di Majelis Ta'lim Ar-Raudah Wardatularsyad

- c) Majelis Di Bunati 2 kali dalam sebulan.
- d) Majelis Di Angsana 1 kali dalam sebulan.
- e) Majelis di karang Indah 2 kali dalam sebulan.
- f) Majelis di PEMDA di Gunung Tinggi 1 kali dalam sebulan.

Dari sekian banyaknya kegiatan keagamaan yang beliau lakukan diluar pondok pesantren menjadikan beliau terkenal dikalangan masyarakat Tanah Bumbu sampai beliau mendapatkan penghargaan “1 dari 6 Wanita Inspiratif dalam bidang dakwah” di Kab. Tanah Bumbu dan juga beberapa penghargaan lainnya. Namun dibalik itu semua tidak lah tidak mungkin bahwa seorang Ustazah Saudah tidak memiliki masalah dalam kepemimpinannya.

a. Hambatan / Masalah dalam Kepemimpinan Ustazah Saudah

Hambatan / Masalah sering kali terjadi didalam kehidupan, dan itu sudah menjadi bagian dari kehidupan itu sendiri maka dari itu kita sebagai manusia tidak dapat dengan mudah menghidari masalah tersebut, namun dibalik hambatan atau masalah yang terjadi pasti ada kebaikan dibalik hal tersebut sebagaimana Allah Berfirman dalam Surah Al Insyirah ayat 5-6 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

“ Oleh itu, maka (tetapkanlah kepercayaanmu) Bahwa sesungguhnya di balik kesukaran ada kemudahan”

“(sekali lagi di tegaskan) Bahwa sesungguhnya di balik kesukaran ada kemudahan” (Q.S Al Isnyirah 5 dan 6)

Dan masalah yang terjadi dikepemimpinan Usatazah Saudah di pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* ialah masalah Dana, perkembangan yang besar juga membutuhkan Dana yang besar maka dari itu ini ialah hambatan atau masalah yang sedang dihadapi Ustazah Saudah dalam kepemimpinan nya.

b. Solusi dari Hambatan / Masalah dikepemimpinan Ustazah Saudah

Solusi Ustazah Saudah sendiri dalam menghadapi Hambatan / Masalah tersebut ialah dengan cara bermusyawaran dengan para pengasuh maupun pengurus pondok, karena beliau menjunjung tinggi rasa kekeluargaan maka dari itulah beliau menyelesaikan segala masalah atau hambatan dengan cara bermusyawarah.

c. Perkembangan yang terjadi di Kepemimpinan Ustazah Saudah

Banyak perkembangan yang terjadi setelah kepemimpinan Ustazah Saudah diantaranya disebabkan berkembangnya zaman dan bertambah banyak nya minat para wali santri maupun santriwati untuk memasukkan anak nya ke dalam pondok *Tarbiyyatul Aulaad* yang mana mengakibatkan pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* sendiri harus menyediakan Prasarana maupun Sarana yang memumpuni untuk menampung Santri dan Santriwati tersebut.

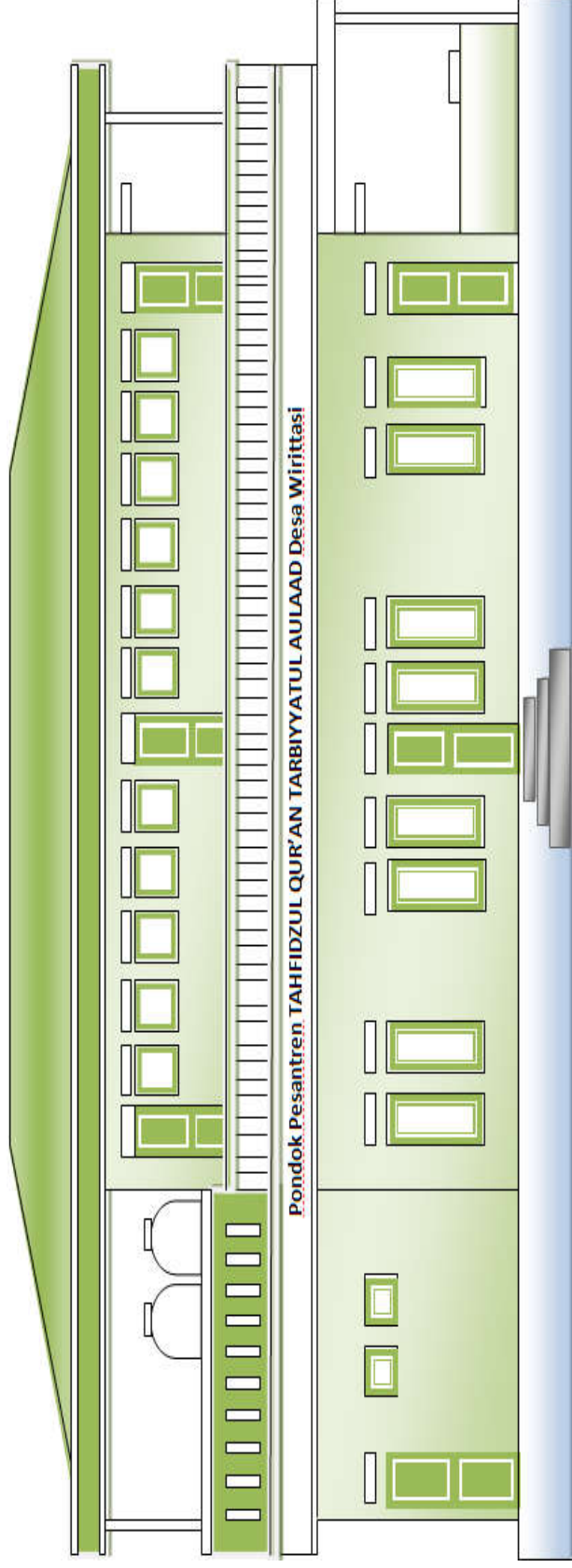
Salah satu perkembangan yang terjadi dikepemimpinan Ustazah Saudah ialah perkembangan dalam pembangunan serta perkembangan dalam Renovasi dan juga bertambah banyaknya Santri maupun Santriwati yang dimiliki pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*.

1) Perkembangan dalam Bidang pembangunan

Saat ini Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* mempunyai 3 bangunan aktif sebagai sarana untuk belajar mengajar untuk program Tahfidz Qur'an Putri dan program *Diniyyah*, dan sekarang pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* sendiri akan mendirikan bangunan ke 4 nya yaitu Gedung Tahfiz Qur'an Putra yang sekarang proses pembangunannya telah mencapai 50%, dan juga ada beberapa renovasi yang dilakukan.

Gambar 4.1

Desain Rencana bangunan Gedung Tahfiz Qur'an Putra



Sumber: Proposal pengajuan bantuan pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaaad*

TAMPAK TIMUR

Ukuran Bangunan 8 x 24 = 192

Tabel 4.1
Rencana Anggaran Biaya

N O	KEBUTUHAN BAHAN	SATUA N	VOLU ME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Cakar ayam Pondasi (Besi 12 mm)	Btg	90	57.500	5.175.000
2	Slop 104 mtr (Besi 16 mm)	Btg	137	115.000	15.755.000
3	Tiang 28 Bh (Besi 12 mm)	Btg	95	57.500	5.462.500
4	Reng balak 54 mtr (besi 16 buah)	Btg	80	115.000	9.200.000
5	Reng balak kecil 144 mtr (besi 16 mm)	Btg	145	115.000	16.675.000
6	Reng balak atas 104 mtr (Besi 10 mm)	Btg	58	37.500	2.175.000
7	Hampan Lantai 2 (besi 10 mm)	Btg	565	37.500	21.187.500
8	Tiang Lantai Atas 28 Buah (Besi 12 mm)	Btg	95	57.500	5.462.500
9	Beqel Slop (Besi 8 mm)	Btg	110	27.500	3.025.000
10	Beqel Tiang (Besi 8 mm)	Btg	122	27.500	3.355.000
11	Beqel Dack Besar (Besi 10 mm)	Btg	75	37.500	2.812.500
12	Beqel Dack Kecil (Besi 8 mm)	Btg	135	27.500	3.712.500
13	Beqel Reng Balak Atas (Besi 6 mm)	Btg	55	17.500	962.500
14	Kawat bendrat	Kg	55	13.000	715.000
15	Bata Merah	Bj	58.000	550	31.900.000
16	Semen Pordland 50 Kg	Sak	750	54.000	40.500.000
17	Batu splite/Cor	Red	20	575.000	11.500.000
18	Pasir Cor	Red	17	375.000	6.375.000
19	Pasir Pasang	Red	45	450.000	20.250.000

20	Genteng Metal	Lbr	740	32.000	23.680.000
21	Les plank (Besi 8 mm)	Btg	45	27.500	1.237.500
22	Rangka Kap (Balok MC)	M3	4.5	1.750.000	7.875.000
23	Rangka Plapon (Balok MC)	Ptg	285	15.000	4.275.000
24	Kalsibord Plapon 3 mm	Lbr	105	55.000	5.775.000
25	Papan Kesting	Kpg	480	30.000	14.400.000
26	Keramik Lantai 30x30	Dz	528	45.000	23.760.000
27	Klosed Amstrad	Bh	2	175.000	350.000
28	Galam Tiang Cor	Btg	1700	2.000	3.400.000
29	Kosen Pintu Anglai	Mtr	63	75.000	4.725.000
30	Kosen Jendela Anglai	Mtr	204	75.000	15.300.000
31	Panel Jendela Anglai	Bh	44	250.000	11.000.000
32	Daun Pintu Anglai	Bh	9	650.000	5.850.000
33	Paku Genteng Metal	Kg	10	25.000	250.000
34	Paku Kalsibord	Kg	16	25.000	400.000
35	Paku Biasa	Kg	13	15.000	345.000
36	Alat-alat Jendela Dan Pintu	-	1	4.500.000	4.500.000
37	Kaca 5 mm	M2	45	85.000	3.825.000
38	Plamir Tembok	Kg	130	15.000	1.950.000
39	Cat Tembok	Kg	170	18.000	3.060.000
40	Upah Tukang	M2	240	450.000	108.000.000
41	Kannovi Stanlist	M3	120	600.000	72.000.000
TOTAL					522.157.500

Sumber: Data dari Proposal Pembangunan Pondok Pesantren *Tarbiyyattul Aulaad*

2) Perkembangan Jumlah Santri dari 2015-2020 Program *Diniyyah* &

Tahfiz Qur'an Putri

Jumlah Santi dan Santriwati baru Pondok Pesantren *Tarbiyyatul*

Aulaad sebagai berikut:

TABEL 4.2
Jumlah Santri

TAHUN	SANTRI BARU PROGRAM <i>DINIYYAH</i>	SANTRI BARU PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN PUTRI	JENIS KELAMIN (TAHFIDZ QUR'AN PUTRI & <i>DINIYYAH</i>)	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN
2015	13 Orang	-	4 Orang	9 Orang
2016	11 Orang	-	8 Orang	3 Orang
2017	22 Orang	-	7 Orang	15 Orang
2018	21 Orang	-	15 Orang	6 Orang
2019	30 Orang	16 Orang	12 Orang	33 Orang
2020	50 Orang	16 Orang	34 Orang	32 Orang
2021	21 Orang	20 Orang	14 Orang	28 Orang
TOTAL			94 Orang	126 Orang
TOTAL KESELURUHAN			220 Orang	

Sumber: Data Santri dan Santriwati Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

Dan pada saat ini Jumlah santri serta santriwati pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* Desa Wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu dari Program *Diniyyah* dan program Tahfiz Qur'an Putri telah mencapai 220 orang.

Untuk alur pemasukan uang pondok pesantren *Tarbiyyatul Aullad* mendapatkan pemasukan uang dari SPP santri, para Donatur, dan juga sumbangan dari Pemerintah.

TABEL 4. 3

SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) santri

PROGRAM	JUMLAH
<i>DINIYYAH</i>	Rp. 100.000
TAHFIDZ QUR'AN PUTRI	Rp. 15.000

Sumber: Data Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*.

Peran Ustazah sudah juga berdampak kepada masyarakat sekitar pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* banyak membawa perubahan bagi para pemuda pemudi kampung untuk ikut acara keagamaan, melalui pengajaran Burdah beliau menarik beberapa pemuda pemudi untuk berlatih Bersama dan tak jarang juga para pemuda pemudi tersebut diikutkan untuk perlomban. Dampak lain yang dirasakan oleh masyarakat sejak kepemimpinan Ustazah Saudah yaitu adanya pengajian malam hari untuk para ibu-ibu, disekitar pondok pada pengajian malam untuk ibu-ibu

ini Ustazah Saudah mengambil materi atau mengkaji kitab tangga Ibadah / Fiqih Wanita, awalnya jamaah yang berhadir berkisar 20 orang saja namun semakin kesini semakin banyak yang tertarik akan pengajian ini dan sampai sekarang jumlah jamaah untuk pengajian malam untuk ibu-ibu ini hampir 80 sampai 90 orang, pengajian ini biasanya diadakan setiap malam kamis dan malam sabtu di aula pondok pesantren.

6. Metode Kepemimpinan Ustazah Saudah

Metode kepemimpinan yang digunakan oleh Ustazah dalam memimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* ialah metode kepemimpinan Demokratis. Metode kepemimpinan demokratis yang Ustazah Saudah terapkan selama ini adalah dengan cara bermusyawarah setiap ada permasalahan maupun ada hal-hal yang dirasa penting untuk dibicarakan bersama seluruh pengurus pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*, penerapan metode kepemimpinan demokratis Ustazah Saudah selanjutnya ialah dengan cara pemberian motivasi kepada para bawahan / pengurus pondok pesantren yang berupa pujian, nasehat, arahan, serta bonus berupa uang. Gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan. Gaya ini kadang-kadang disebut juga gaya kepemimpinan yang terpusat pada anak buah, kepemimpinan dengan kesederajatan, kepemimpinan konsultatif atau partisipatif. Pemimpin berkonsultasi dengan anak buah untuk merumuskan tindakan keputusan

bersama²⁹. Karena beliau sendiri sangat menjunjung tinggi rasa kekeluargaan serta kebersamaan. Sikap demokratis beliau merubah posisi atasan dan bawahan menjadi terasa seperti keluarga yang menjadikan para pengurus pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* terasa begitu dekat dengan beliau.

Di balik sisi demokratis Ustazah Saudah, beliau juga mempunyai sisi karismatik yang menjadikan para pengurus pondok serta para dewan guru kagum kepada beliau, bukan hanya dikalangan pengurus pondok pesantren saja sisi kharismatis beliau juga tersebar dikalangan masyarakat sekitar pondok maupun masyarakat yang berada diluar kota Pagatan sendiri, yang membuat sisi kekarismatikan beliau begitu luas dikarenakan cara berdakwah beliau dikalangan para ibu-ibu dan di majelis-majelis taklim yang mempunyai kelebihan tersendiri bagi beliau untuk berdakwah di zaman sekarang. Tidak hanya di Pagatan kepopuleran Ustazah Saudaha juga sampai ke beberapa daerah Tanah Bumbu lainnya seperti sebamban, bunati, mentewe dan tempat-tempat lainnya, kepopuleran Ustazah Saudah ini dibuktikan dengan beberapa pengisian ceramah di beberapa majelis yang rutin beliau hadiri setiap bulannya.

Dalam hal kepemimpinannya Ustazah sudah juga menerapkan beberapa fungsi manajemen di pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* dalam kepemimpinannya diantaranya:

²⁹M.Doni tabrani, "Metode Kepemimpinan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3, No 2 (2018) h. 93

a. *Plannning* (Perencanaan), Ustazah Saudah sebagai seorang pemimpin pondok merencanakan untuk mencapai tujuan pondok pesantren yang kemudian akan didiskusikan kepada kepala Subkoordinator pondok dan para pengasuh serta penasehat pondok, Ustazah Saudah juga membentuk sturktur organisasi agar dapat mencapai tujuan pondok pesantren yang telah ditetapkan dikarenakan sebelumnya belum ada struktur organisasi yang jelas, pada kepemimpinan Alm. Ustaz Amiruddin, S.Ag beliau sendiri lah yang memajemen pondok.

Ustazah Saudah juga berhasil membuat beberapa perencanaan lainnya seperti perencanaan pembangunan dan juga perencanaan renovasi Gedung untuk kegiatan belajar mengajar.

b. *Organaizing* (Pengoordinasian), Struktur organisasi pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* terbentuk atas hasil musyawarah yang kemudian setelah ditentukan tugasnya masing-masing maka Ustazah Saudah akan melakukan pengawasan terhadap tugas tersebut.

c. *Leading* (Kepemimpinan), Ustazah Saudah menerapkan fungsi manajemen *Leading* agar dapat menggerakkan para pengurus serta pengasuh pondok pesantren agar bergerak untuk mencapai tujuan pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*.

d. *Controlling* (Pengawasan), Pengawasan dilakukan untuk melihat dimana letak masalah yang akan menjadi penghambat tercapainya tujuan maka dari itu Ustazah Saudah melakukan pengawasan terhadap para pengurus pondok

pesantren dengan cara selalu berkomunikasi dan juga berkonsultasi apabila ditemukan masalah yang kemudian akan dievaluasi untuk memperlancar *Planning* yang telah ditetapkan.

7. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

**SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS HARIAN
PONDOK PESANTREN YAYASAN *TARBIYYATUL AULAAD*
DESA WIRITASI KECAMATAN KUSAN HILIR KABUPATEN
TANAH BUMBU MASA BAKTI 2020-2021**

Pemimpin	: Ustazah Saudah
Penasehat	: Dewan Pendiri Yayasan <i>Tarbiyyatul Aulaad & Pengasuh Ponpes <i>Tarbiyyatul Aulaad</i></i>
Ketua Umum	: Syahrul Erfansyah, S.Pd.I
Sekretaris Umum	: Mahrian Nor Akbar, S.Hut
Bendahara Umum	: Nur Hikmah
Divisi Usaha & Dana	: Ahmad Fauzi Azhar, S.Pd.I Ahmad Fadillah Abdul Qadir

Divisi Pembangunan & Perlengkapan : Abdul Rahmat

Rafi Fahri

Aminuddin

Divisi Humas : Muhammad Aryadi, S.Pd.I

Kamaluddin

Abdul Aziz Anwar

Divisi Pubdekdok : Muhammad Azhari, S.Kom

Kahar, S.Pd

Abdul Karim Amrullah

8. Data ustaz dan ustazah pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaaad*

a. Data ustaz dan ustazah program *Diniyyah*

TABEL 4.4

Data Ustaz Dan Ustazah Program *Diniyyah*

NO	NIK	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NPWP	TAMAT MENGAJAR	PENDIDIKAN
1	631002540673000	Sandah	P	Pamangkih Sebrang	06 April 1973	663193027734000	PENGASUH	MA
2	6310095503880012	Emelia Hastuti	P	Pagatan	06 Januari 1986	663192862734000	2007	PAKET C
3	6310025406850005	Rahmawati	P	Pagatan	14 Agustus 1985	663194215734000	2007	PAKET C
4	6310026407810002	Linda	P	Pagatan	24 Juli 1981	663192052734000	2007	PAKET C
5	6310026508890001	Raudatul Jannah	P	Pagatan	25 Oktober 1989	663193936734000	2007	PAKET C
6	6310025003900001	Hayatun, S.Pd.I	P	Pagatan	10 Maret 1990	663192433734000	2007	SI
7	6310026708880001	Rina Mariana	P	Pagatan	27 Mei 1988	663194215734000	2007	SD
8	6310024803930002	Reda Yanti, S.Pd	P	Pagatan	08 September	808592703735000	2015	SI

9	6310024807930002	Nurul Khotimah, S.pd	P	Pagatan	1993	07 Juli 1993	753046375734000	2015	SI
10	6310026009720001	Mas`udah	P	Pagatan		20 Oktober 1972	663194215734000	2010	MA
11	6310025807930001	Hajar Aswat	P	Pagatan		18 September 1993	663194215374000	2015	PAKET C
12	6310022210910001	Abbas Maulid	L	Pagatan		22 Juni 1991	-	2018	SMA
13	6310021208980002	Asrani	L	Bamban Raya		27 September 1998	-	2018	SD
14	6310020806990001	Abdul kadir	L	Pagatan		08 Juni 1999	-	2018	SD
15	6310025709920000	Rusmiana, S.Pd	P	Pagatan		17 September 1992	-	2011	SI
16	6310024206930004	Nur Hikmah	P	Pagatan		02 Juni 1993	-	2011	MA
17	6310025909920004	Siti Maulidah	P	Selimuran		19 September 1992	-	2011	MA
18	6310024101980006	Misda Wati	P	Pagatan		01 Juli 1995	-	2014	SMA
19	6310024101980006	Ati Mutmainnah	P	Banjarmasin		01 Januari 1998	-	2018	PONPES
20	6310021006000001	Muhammad Syahrul	L	Pagatan		10 Juni 2000	-	2020	SMA
21	6310021404740004	Muhammad Syahrir,	L	Pagatan		14 Januari 1974	15.421.103.1-734.000	2011	SI

	S.Pd				
--	------	--	--	--	--

Sumber: Data Pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaaad*

b. Data Ustaz dan Ustazah program Tahfiz & Kitab (Putri)

TABEL 4.5

Data Ustaz Dan Ustazah Program Tahfiz & Kitab (Putri)

NO	NIK	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NPWP	TMT MENGAJAR	PENDIDIKAN
1	6310022210910001	Abbas Maulid	L	Pagatan	22 Oktober 1991	-	2018	SMA
2	6307044708680001	Nur Hikmah	P	Bettung	03 Januari 1995	-	2016	PONPES
3	6310024807950003	Rizky Indah Handayani	P	Pagatan	08 Juli 1995	-	2016	PONPES
4	63070467119960001	Maisarah	P	Pamangkih sebrang	27 November 1996	-	2016	PONPES
5	6310026607950003	Mita Herlina Lestari	P	Pagatan	26 Juli 1995	-	2017	SMA
6	6310024201000004	Rahmawati	P	Pagatan	20 Januari 2000	-	2020	PONPES
7	6307044603950001	Siti Mahfidzah Amin	P	Pagatan	03 Maret 1995	-	2020	PONPES
8	6310024101980006	Ati mutmainnah	P	Banjarmasin	01 Januari 1998	-	2018	PONPES
9	6310026512010002	Nalinda Nafizah	P	Pagatan	25 Desember 2001	-	2021	PONPES

Pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* memiliki 29 guru aktif, dengan 6 guru laki-laki dan 23 guru perempuan.

Gaji para guru yang harus diserahkan setiap bulannya ialah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Gaji Para Guru

No	NAMA	HONOR PIT PERBULAN (Rp)
1.	Saudah	Rp. 1.850.000
2.	Emelia Hastuti	Rp. 1.850.000
3.	Rahmawati	Rp. 1.850.000
4.	Hayatun, S.Pd.I	Rp. 1.950.000
5.	Raudhatul Jannah	Rp. 1.850.000
6.	Rina Mariana	Rp. 1.750.000
7.	Linda	Rp. 1.850.000
8.	Hajar Aswat	Rp. 1.800.000
9.	Nurul Khotimah, S.Pd	Rp. 1.950.000
10.	Reda Yanti, S.Pd	Rp. 1.950.000
11.	Mas'udah	Rp. 1.850.000
TOTAL		Rp. 20.500.00

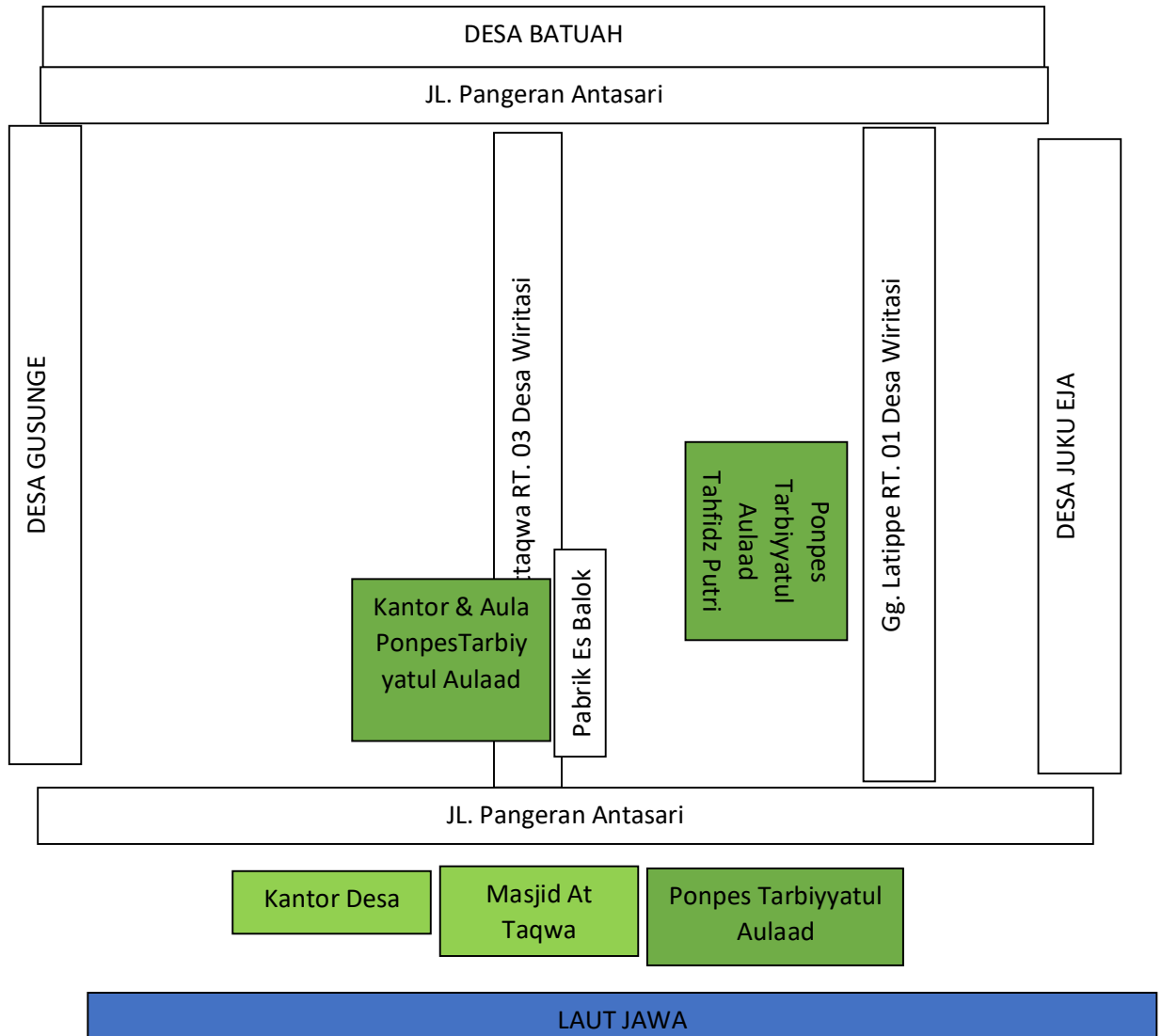
Sumber: Data Pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

9. Aset Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

Luas Tanah	: 1.732 M ²
Status Tanah	: Hibah & Hak Milik
Jumlah Asrama	: 3 ruang
Jumlah ruang Belajar	: 16 ruang
Jumlah Perpustakaan	: -
Jumlah Masjid/Mushola	: 1 (Masjid Kampung)
Jumlah UKS	: -
Jumlah Ruang Guru	: 1 Ruang
Jumlah Ruang Pimpinan	: 1 Ruang
Jumlah Dapur	: 1 Ruang
Jumlah Koperasi/Kantin	: 1 Ruang
Jumlah WC Santri	: 5 ruang
Jumlah WC guru	: 2 Ruang

TABEL 4.7

Denah Pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*



Sumber: Data Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

a. Prestasi-prestasi Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

Pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* memiliki Santri dan Santriah 220 orang, dari beberapa santri dan santriah banyak pula prestasi yang telah diraih oleh pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* diantaranya;

- 1) Juara I Syahril Qur'an MTQ Ke-39.
- 2) Juara II Syahril Qur'an pada MTQ Ke-7 tingkat Kec. Kusan Hilir.
- 3) Juara II Syahril Qur'an (Regu) Pada MTQ Ke-3 Kab tanah Bumbu.
- 4) Juara II Fahmil Qur'an Pada MTQ Ke-7 tingkat Kab.Tanah Bumbu.
- 5) Juara III Putra Gebyar Maulid II Piala Wagub Kal-Sel.
- 6) Juara III Syahril Qur'an Pada MTQ Ke-11.
- 7) Juara III Syahril Qur'an Pada MTQ Nasional Ke-7 tingkat Kabupaten.
- 8) Juara III Lomba Baca Puisi Putri Tingkat SLTP.
- 9) Harapan I Syahril Qur'an Pada MTQ Nasional VII.
- 10) Terbaik II Fahmil Qur'an Pada MTQ Nasional Ke-V Tingkat kabupaten.

Dan banyak lagi prestasi-prestasi yang telah diraih oleh pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* lain

10. Penyajian data

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada 2 orang informan yaitu pimpinan pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* dan Bendahara Pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*, maka diperolehlah gambaran tentang peran kepemimpinan Ustazah Saudah dalam memimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* Desa Wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu, dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* maka peneliti menguraikan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Informan pertama:

Nama : Ustazah Saudah

Jabatan : Pemimpin Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*

Menurut Ustazah Saudah selaku pimpinan pondok sendiri yang pada dasarnya beliau seorang Wanita yang memimpin pondok tersebut mengatakan bahwa beliau pada awalnya tidak ingin memegang jabatan pimpinan pondok namun melihat keadaan yang mana anak beliau atau ahli waris dari pondok pesantren masih terlalu muda untuk menduduki atau untuk menjadi seorang pemimpin pondok dan dirasa masih harus menempuh Pendidikan serta cita-citanya, maka dari itu beliau secara tidak langsung menjadi pemimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* menggantikan sang pendiri pondok yaitu Alm. Ustaz Amiruddin, S.Ag Bin H.Musaid atau Suami beliau.

Ustazah Saudah Sendiri merasa tanggung jawab yang besar ini terasa berat namun dibalik semua itu Ustazah Saudah juga termotivasi dari Rasa tanggung jawab tersebut serta faktor keadaan yang menjadikan beliau dapat dengan baik menjalani tugas sebagai seorang pimpinan pondok *Tarbiyyatul Aulaad*, dengan backgournd atau Riwayat Pendidikan serta pengalaman beliau yang pernah belajar di pondok selama kurang lebih 9 tahun menjadikan Ustazah Saudah Sudah cukup mengetahui seluk beluk maupun manajemen pondok pesantren itu sendiri.

Harapan Ustazah Saudah sendiri untuk pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* kedepannya agar dapat berkembang lagi seperti apa yang diharapkan oleh sang pendiri pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* Alm. Ustaz Amiruddin, S.Ag Bin H.Musaid.

b. Informan Kedua:

Nama : Emelia Astuti

Jabatan : Bendahara

Ibu Emelia Astuti Mengatakan bahwa Ibu Ustazah Saudah ialah seorang pemimpin yang Tegas, Bijaksana, dan juga setiap mengambil keputusan akan selalu beliau pikirkan matang-matang sebelum mengambil keputusan tersebut. Pergantian pemimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* juga mengakibatkan adanya beberapa perubahan, ibu Emelia Astuti menjelaskan bahwa pada masa kedua kepemimpinan ini ada beberapa perubahan, disaat

kepemimpinan Alm. Ustaz Amiruddin, S.Ag beliau ialah orang yang sangat antusias dan optimis khususnya pada acara lomba-lomba Seperti Syahril Qur'an, puisi dan juga Musabaqah, karena keantusiasan beliau, beliau sering kali mendaftarkan para guru-guru atau pun para santri nya di lomba tersebut sebelum memberitahukan kepada para guru-guru atau santri nya kalau beliau mendaftarkan mereka untuk mengikuti lomba. Namun disamping itu ibu Emelia Astuti menerangkan juga bahwa beliau tidak dapat terlalu terbuka kepada Alm. Ustaz Amiruddin, S.Ag dikarenakan Segan kepada beliau, dan sebaliknya pada kepemimpinan Ustazah Saudah ibu Emelia Hastuti bisa lebih terbuka dikarenakan kesamaan gender atau Wanita sesama Wanita namun untuk lomba-lomba sudah jarang diikuti.

Ibu Emelia Hastuti juga menambahkan bahwa pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* mempunyai ciri khas sendiri dari pada pondok liannya yang berada di Tanah Bumbu, tidak hanya materi tentang keagamaan yang ditekankan namun pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* juga menekankan tentang pembacaan dan penulisan arab melayu yang mana banyak pondok lain yang tidak menekankan kepada hal tersebut, dan juga pondok pesantren memfokuskan terhadap tajwid para santri maupun santriwatinya, Hal ini dapat dilihat dari sistem pengajaran pondok yang menggabungkan pengajaran tajwid dan juga pengajaran kelancaran

bacaan, jadi para santri maupun santriwati tidak dapat melanjutkan bacaan nya ke juz berikutnya apabila diantara dua hal tersebut belum tercapai contohnya apabila santri maupun santriwati tersebut telah lancar dalam membaca Al-Qur'an namun masih salah dalam tajwid maka santri tersebut harus mengulangi bacaan nya lagi dan juga sebaliknya apabila tajwidnya telah tepat namun belum terlalu lancar, ibu Emelia Hastuti menjelaskan bahwa system pengajaran ini juga sering mendapatkan komentar dari para orang tua santri mengapa anaknya belum naik ke juz selanjutnya, dengan tegas dan jelas para dewan guru memberikan penjelasan tentang hal tersebut yang dapat dipahami para orang tua dan wali santri maupun santri wati.

c. Informan Ketiga

Menurut informan ketiga kepemimpinan Ustazah Saudah sudah cukup baik, Ustazah Saudah sendiri dapat memberikan contoh pemimpin yang patut diteladani khususnya kepada para dewan guru dan semua para santri baik itu santri dan santriwati program *Diniyyah* maupun santriwati program tahfiz Qur'an putri.

Dalam setiap musyawarah Ustazah Saudah terkadang berhadir dan terkadang tidak dapat berhadir karena mengingat kegiatan beliau yang padat, undangan ceramah beliau sangat banyak dan beliau juga memimpin beberapa pengajian didaerah lain, jadi dalam musyawarah Ustazah Saudah mempercayakan kepada para dewan guru beserta para pengurus pondok pesantren

Tarbiyyatul Aulaad untuk diputuskan, contohnya seperti pada setiap tahun nya para dewan guru serta pengurus pondok melakukan rapat evaluasi dan rapat pengaturan kurikulum dan sebagainya, kadang Ustazah Saudah tidak dapat berhadir terhadap rapat yang telah di agendakan, jadi para dewan guru dan pengurus pondok pesantren bermusyawarah untuk menentukan kebijakan, namun setelah kebijakan tersebut ditentukan dan disetujui oleh semua pihak, kebijakan tersebut tidak serta-merta langsung diputuskan, jadi hasil dari forum diskusi tersebut yang tidak dihadiri oleh Ustazah Saudah akan dibuatkan catatan kecil untuk diserahkan kepada Ustazah Saudah yang kemudian akan dipertimbangkan apakah keputusan atau kebijakan tersebut dapat diterapkan dalam pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* intinya semua keputusan berada di tangan beliau, namun secara umum Ustazah Saudah sudah sangat baik dalam memimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* sepeninggalan Alm. Ustaz Amiruddin.

Ustazah Saudah juga sering memberikan motivasi berupa saran dan masukan tentang bagaimana cara pengajaran yang baik kepada santri, pendekatan ke santri, cara berkomunikasi kepada para orang tua atau wali santri. Beliau juga sangat welcome kepada para dewan guru yang ingin berkonsultasi kepada beliau terkait permasalahan yang terjadi dalam pondok pesantren.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dari hasil Wawancara terhadap 3 (tiga) orang informan dan juga hasil dari observasi lapangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, maka penulis akan menganalisis hasil dari penelitian / riset dari peran Kepemimpinan Ustazah Saudah dalam memimpin Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* desa Wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah bumbu.

Perbedaan gender yang terjadi saat perpindahan kepemimpinan di pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* Desa Wiritasi Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu yaitu saat kepemimpinan Ustaz Amiruddin, S.Ag ke kepemimpinan Ustazah Saudah bagi Sebagian pengurus pondok pesantren merasakan perbedaannya dan bagi Sebagian lainnya tidak begitu terasa, ibu melia Astuti selaku Bendahara sekaligus Pengurus yang Senior atau guru senior yang telah mengabdikan dirinya sejak awal mula pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* berdiri mengatakan bahwa kepemimpinan Ustazah Saudah dengan kepemimpinan Alm. Ustaz Amiruddin jelas berbeda karena pergantian dari seorang pemimpin laki-laki ke kepemimpinan Wanita mempunyai kelebihan serta kekurangannya masing-masing, beliau menjelaskan bahwa pada kepemimpinan Ustazah Saudah beliau bisa lebih terbuka dikarenakan beliau dengan Ustazah Saudah dapat dengan mudah

menjalin komunikasi karena sesama Wanita, namun beda halnya dengan Ustaz Amiruddin beliau merasa lebih segan untuk berkomunikasi.

Ustazah Saudah juga menjelaskan bahwa untuk masalah komunikasi antara beliau dengan para pengurus Pondok Pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* tidak menjadi kendala beliau dalam memimpin, namun beliau mengatakan bahwa masalah yang tengah dihadapi pondok sekarang ialah masalah pendanaan pondok yang mana dalam beberapa tahun terakhir pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* mengalami peningkatan sumber daya manusia, jumlah santri baru yang kian meningkat seiring tahun menjadi suatu permasalahan serius yang dihadapi Ustazah Saudah dalam meningkatkan prasarana maupun sarana pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*. Beliau menerangkan bahwa saat ini sedang dilakukan beberapa renovasi pada beberapa Gedung yang menjadi sarana belajar mengajar dan juga saat ini beliau telah mendirikan Gedung asrama tahfiz putra yang dengan ukuran bangunan $8 \times 24 = 192 \text{ M}^2$ yang telah Mencapai 50% pembangunan. Dalam memecahkan permasalahan tersebut ustazah saudah melakukan musyawarah kepada para pengurus pondok pesantren untuk memecahkan masalah tersebut.

Sampai saat ini pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* memiliki 3 gedung yang aktif digunakan untuk belajar mengajar yang terdiri dari 12 ruang belajar Program *Diniyyah* dan 6 ruang belajar program Tahfiz Putri Gedung tersebut berdiri atas sumbangan masyarakat dan juga bantuan dari pemerintah, dari jumlah Gedung tersebut dan ruang belajar yang ada sangat

belum memumpuni untuk kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* karena peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) yang kian meningkat, dan juga dengan adanya konsep pemisahan antara santri laki-laki dan santri perempuan menuntut tersedianya ruang belajar.

Dalam hal pengajaran kepada santri maupun santriwati di pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* ibu Emelia Hastuti menjelaskan bahwa para dewan guru selalu bersikap optimis untuk mengajarkan Tajwid kepada Santri dan Santriwati-nya beliau menekankan tajwid kepada Santri dan santriwati agar kelak setelah lulus dari pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* mereka mempunyai bekal yang sangat berguna dimasa yang akan datang yaitu kelancaran serta Tajwid dalam membaca kitab suci Al-Qur'an dengan baik, beliau menerangkan juga bahwa sistem pengajaran para dewan guru kepada santri maupun santriwati dengan cara menyandingkan pengajaran membaca Al-Qur'an langsung beserta tajwidnya, jadi apabila Santri maupun santriwati tersebut telah lancar membaca Al-Qur'an namun masih kurang baik dalam Tajwid maka para dewan guru akan mengulang pengajaran tersebut sampai para santri dan santriwatinya baik dalam membaca maupun tajdwidnya dan juga ibu Emelia Hastuti Kembali menjelaskan bahwa yang menjadi pembeda antara pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* ialah dengan adanya pengajaran tentang membaca serta menulis Bahasa Arab melayu yang mana tidak banyak pondok pesantren di Kabupaten Tanah Bumbu menerapkan pengajaran ini.

Ustazah Saudah juga berperan khusus dalam memajukan pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*, dalam kepemimpinannya pondok pesantren telah berhasil merenovasi beberapa bangunan serta ruangan yang akan dipakai untuk kegiatan ajar mengajar, pembentukkan struktur organisasi yang pada awalnya pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* dalam kepemimpinan Alm. Ustaz Amirruddin belum ada struktur organisasi yang jelas, dalam kepemimpinannya pun Ustazah Saudah membentuk sebuah pengajian untuk para ibu-ibu disekitar pondok setiap malam kamis dan malam sabtu dengan mengkaji kitab *Tangga Ibadah* dan kitab *Fiqih Wanita*, yang pada awalnya para ibu-ibu tidak telalu berminat untuk mengikuti pengajiannya sehingga ibu-ibu yang datang hanya sekitar 20 orang namun seiring berjalannya waktu pengajian yang di jalankan pada setiap malam kamis dan sabtu ini menarik minat ibu-ibu sekitar pondok yang mana pada saat ini para pengikutnya berjumlah hamper 80 s/d 90 orang.

Metode kepemimpinan Demokratis ialah metode kepemimpinan yang digunakan Ustazah Saudah dalam memimpin pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad*, Ustazah Saudah menjelaskan bahwa kepemimpinan beliau lebih menjunjung tinggi rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang mana setiap keputusan biasanya beliau selesaikan dengan cara bermusyawarah dengan mendengar pendapat setiap orang dari pengurus pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* dan membagi setiap tugas dengan kemampuan dibidang nya masing-masing yang membuat para dewan guru serta para pengurus pondok pesantren dapat dengan mudah dan semangat

dalam melaksanakan tugas pondok. Hal ini dibenarkan para bawahan atau pengikut beliau yaitu para dewan guru dan pengurus pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* dari hasil wawancara beberapa dewan guru menjelaskan bahwa sosok Ustazah Saudah ialah seorang pemimpin yang tegas, bijaksana dalam pengambilan keputusan dan juga sangat dekat dengan para bawahannya beberapa dewan guru berpendapat bahwa mereka sangat dekat dengan Ustazah Saudah dan sampai dianggap sebagai keluarga karena Ustazah Saudah sendiri sangat terbuka dengan bawahannya dan terkadang banyak para dewan guru yang berkonsultasi dengan Ustazah Saudah, dan juga dari hasil wawancara dari para dewan guru, mereka menerangkan bahwa motivasi yang sering diberikan kepada mereka dari Ustazah Saudah sendiri biasanya berbentuk nasehat yang kebanyakan beliau berikan, pujian atas kinerja para dewan guru, dan juga biasanya Ustazah Saudah memberikan contoh yang baik dalam mengajari para santri dan cara berkomunikasi dengan baik kepada para orang tua santri atau wali santri, tak hanya itu para guru juga Kembali menjelaskan bahwa Ustazah Saudah pernah beberapa kali memberikan bonus berupa uang.

Fungsi-fungsi manajemen (POLC), *Planning, Organizing, Leading, Controlling* juga diterapkan dengan baik oleh Ustazah Saudah dalam menunjang kepemimpinan beliau untuk mencapai tujuan pondok pesantren fungsi-fungsi manajemen ini dapat dilihat dari perencanaan yang dilakukan para pengurus serta dewan guru pondok pesantren *Tarbiyyatul*

Aulaad melalui Musyawarah, pengoorganisasian Ustazah Saudah yang menetapkan para dewan guru beserta pengurusnya sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing, kemudian kepemimpinan beliau yang menerapkan metode kepemimpinan demokratis dengan penerapan musyawarah dan pembebasan berpendapat bagi para bawahan, serta pengontrolan yang beliau lakukan dan apabila ditemukan kesalahan maka beliau akan menasehati, serta memberikan evaluasi agar tujuan dari pondok pesantren *Tarbiyyatul Aulaad* dapat tercapai secara efektif dan juga efisien.

